



**KEPUTUSAN WALIKOTA LHOKEUMAWE
NOMOR : TAHUN 2018**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
SATUAN KERJA PERANGKAT KOTA (SKPK)
TAHUN 2017-2022**

**NOMOR : /RENSTRA-SEKRETARIAT MAJELIS ADAT
 ACEH/2018**



PEMERINTAH KOTA LHOKEUMAWE

KATA PENGANTAR

Sebagai implementasi dari Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Maka disusunlah Renstra Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 sebagai penjabaran dari RPJM Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022.

Renstra ini merupakan acuan kerja bagi seluruh aparatur Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe dalam melaksanakan program dan kegiatan strategis selama lima tahun ke depan. Kritik dan saran masih tetap diperlukan untuk kesempurnaan bersama. Akhirnya, kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Renstra Sekretariat Majelis Adat Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 ini saya sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya.

Lhokseumawe, Januari 2018

**Kepala Sekretariat Majelis Adat Aceh
Kota Lhokseumaawe**

Rizal Jayadi, SE, MM

Pembina Tk.I.

NIP. 19611004 199203 1 004

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.	I- 1
1.2. Landasan Hukum.	I- 2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	I- 4
1.4. Sistematika Penulisan.	I- 5
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	II- 1
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe.....	II- 1
2.2. Sumber Daya Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe.	II- 7
2.3. Kinerja Pelayanan Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe.	II 9
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe.	II- 11
BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS SEKRETARIAT MAA KOTA LHOKSEUMAWE	III-1
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe.	III 1
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	III- 2
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Bappenas dan Renstra Provinsi	III- 4
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.	III- 5
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis.....	III- 6

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN.....	IV- 1
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe.....	IV- 1
BAB V. STRATEGI KEBIJAKAN.....	V- 1
BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	V- 1
BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN ...	VII-1
BAB VIII. PENUTUP	VIII -1

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1.	Jumlah SDM Menurut Golongan II-20	
2.2.	Jumlah SDM Jumlah SDM Menurut Tingkat Pendidikan II-41	
2.3.	Menurut Tingkat Eselon	
2.4.	Sarana dan Prasana.....	
2.5.	Menurut Tingkat Eselon.....	
Tabel 2.1	Jumlah SDM Menurut Golongan	II-20
Tabel 2.2	Jumlah SDM Jumlah SDM Menurut Tingkat Pendidikan	II-41
Tabel 2.3	Menurut Tingkat Eselon	II-41
Tabel 2.4	Sarana dan Prasana..... Menurut Tingkat Eselon.....	II-41
Tabel 3.1	Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan sasaran pembangunan Daerah.....	III-1
Tabel 3.2	Perbandingan Sasarana Rencana Strategi (Rentra) Nasional, Provinsi,	III-5

	KotaLhokseumawe	
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Bappeda Kota Lhkseumawe.....	IV-I
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Bappeda Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 Tupoksi.....	V-I
Tabel 6.1	Rencana Program Kegiatan serta Pendanaan Bappeda Kota Lhokseumaw Tahun 2017-2022	V1-I
Tabel 7.1	Indikator Kinerja Bappeda Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022.....	VII-1
Tabel 5.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPK.....	VI-6
Tabel 6.1	Rencana, Program, Kegiatan, Indikator	
Tabel 6.2	Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif.....	VI-7
Tabel 6.3	Sasaran RPJM Kota Lhokseumawe..... Keterkaitan RPJM Kota Lhokseumawe dengan Tupoksi Bappeda..... Keterkaitan Sasaran RPJM dengan Indikator Kinerja Pelayanan SKPD.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi Bappeda Kota Lhokseumawe.....	II-4
------------	---	------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial pada suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional disebutkan bahwa Perencanaan Pembangunan adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah.

Tata cara penyusunan perencanaan pembangunan daerah diatur dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah sebagai pengganti dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010. Berdasarkan Peraturan tersebut pada Pasal 11 ayat (3) bahwa, dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah terdiri atas Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah dan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah.

Renstra Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang disusun secara sistematis, berkesinambungan serta beorientasi pada hasil yang akan dicapai pada akhir periode, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul untuk lima

tahun mendatang. Kemudian Renstra Perangkat Daerah juga berfungsi sebagai dokumen perencanaan yang memuat memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Dengan terpilihnya dan dilantikannya Walikota dan Wakil Walikota Lhokseumawe untuk periode Tahun 2017-2022 pada tanggal 7 Juli 2017, maka Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Lhokseumawe telah menyusun RPJM Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 sebagai penjabaran dari Visi, Misi, dan Program kepala daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan pembangunan Daerah dan keuangan Daerah. RPJM Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 menjadi dasar Perangkat Daerah dalam menyusun dokumen Renstra Perangkat Daerah.

Sekretariat Majelis Adat Aceh (MAA) Kota Lhokseumawe menyusun Renstra Sekretariat MAA Tahun 2017-2022 dengan berpedoman pada RPJM Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam menyusun Renstra Sekretariat Majelis Adat Kota Lhokseumawe 2017-2022 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Kota Lhokseumawe;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;

7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah);
8. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
12. Peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional ;
13. Peraturan President Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2014-2019 ;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah ;
15. Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Cara Pengalokasian Tambahan Dana Otonomi Khusus, Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Penggunaan Dan Otonomi Khusus;

16. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 78 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pemanfaatan Dana Otonomi Khusus Aceh Tahun 2008-2027;
17. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 44 Tahun 2016 tentang Percepatan Perencanaan Pembangunan berbasis e-rencana;
18. Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Aceh (RPJPA) Tahun 2012-2032;
19. Qanun Aceh Nomor 19 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Aceh Tahun 2012-2032;
20. Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pokok-Pokok Syariat Islam;
21. Qanun Kota Lhokseumawe Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Lhokseumawe Tahun 2012-2032;
22. Qanun Kota Lhokseumawe Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Lhokseumawe Tahun 2005-2025;
23. Qanun Kota Lhokseumawe Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Lhokseumawe;
24. Qanun Kota Lhokseumawe Nomor 7 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022;

1.3. Maksud dan Tujuan

Renstra Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 disusun dengan maksud menyediakan dokumen perencanaan jangka menengah atau lima tahun kedepan sebagai alat untuk mencapai harmonisasi perencanaan pembangunan daerah dan acuan resmi bagi Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) dalam mencapai tujuan pembangunan.

Renstra Sekretariat Majelis Adat Aceh ini bertujuan sebagai berikut:

1. Sebagai dokumen perencanaan strategis yang komprehensif guna menjamin adanya konsistensi perumusan masalah daerah.
2. Sebagai pedoman resmi bagi Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan.
3. Sebagai pedoman aparatur Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahunan.
4. Sebagai acuan/ tolok ukur dalam melakukan evaluasi kinerja tahunan Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe.

1.4. Sistematika Penulisan

Renstra Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang.
- 1.2. Landasan Hukum.
- 1.3. Maksud dan Tujuan.
- 1.4. Sistematika Penulisan.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe.
- 2.2. Sumber Daya Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe.
- 2.3. Kinerja Pelayanan Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe.
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe.

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS SEKRETARIAT MAJELIS ADAT ACEH KOTA LHOKSEUMAWE

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe.

- 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.
- 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.
- 3.5. Penentuan Isu-isu Strategis.

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe.

BAB V. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

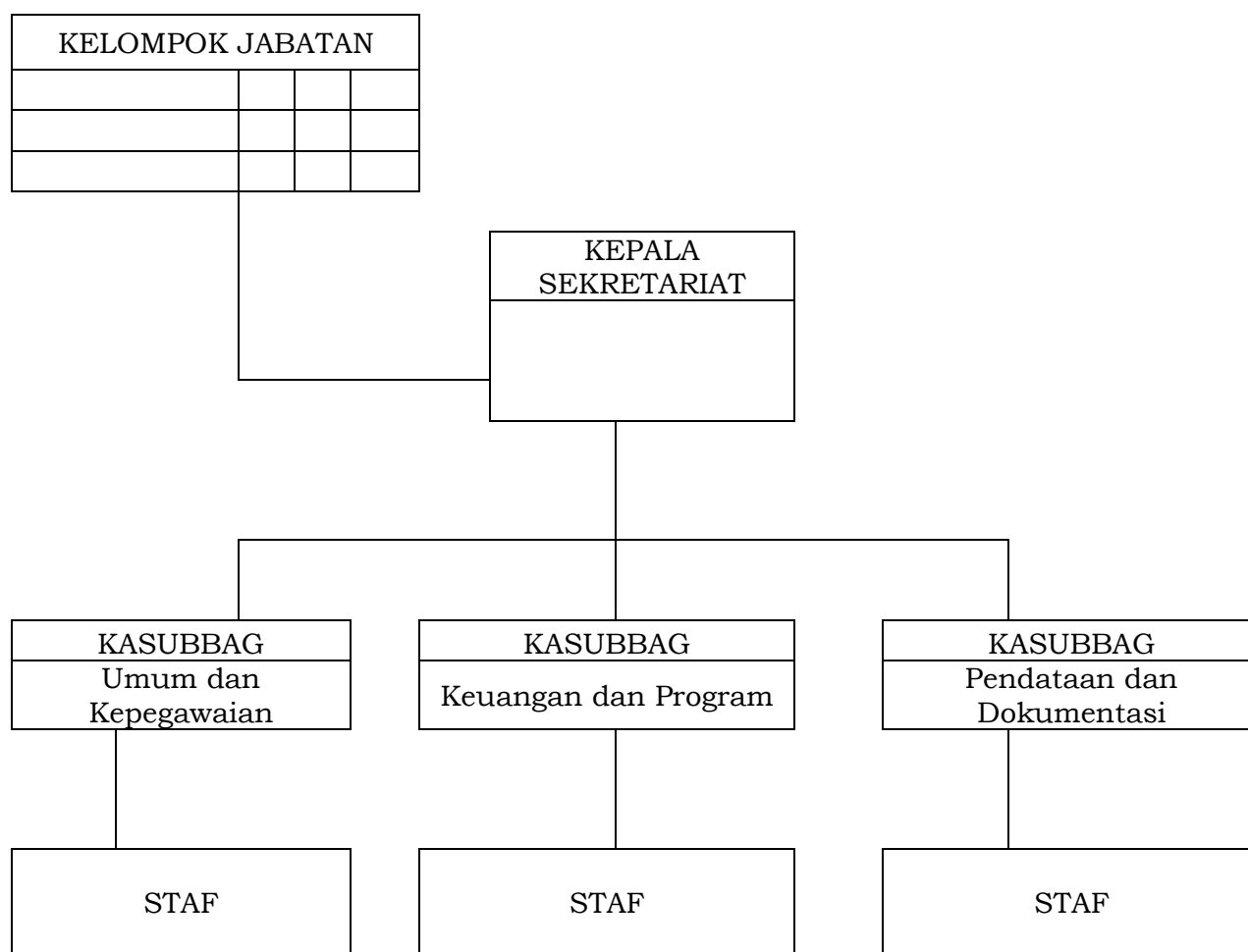
GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe

Berdasarkan Peraturan Walikota Lhokseumawe Nomor 24 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok, Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Lhokseumawe, Sekretariat Majelis Adat Aceh merupakan Satuan Kerja Pemerintah Kota Lhokseumawe yang bertugas membantu Walikota Lhokseumawe dibidang Pelestarian Adat, hukum adat dan adat istiadat daerah meliputi pembinaan, penggalian nilai, fasilitasi pelaksanaan dan pengawasan.

Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe dipimpin oleh seorang Kepala Sekretariat yang mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif kepada Lembaga MAA dan secara fungsional bertanggung jawab kepada Pimpinan MAA dan secara administrasi bertanggungjawab Kepada Walikota Lhokseumawe melalui Sekretaris Daerah Kota Lhokseumawe. Susunan Organisasi Sekretariat MAA ditetapkan berdasarkan Qanun Nomor 3 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Lembaga Keistimewaan Kota Lhokseumawe. Berikut bagan struktur organisasi Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe:

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Sekretariat Majelis Adat Aceh
Kota Lhokseumawe



Sumber : Peraturan Walikota Lhokseumawe Nomor 24 Tahun 2017

Adapun perincian Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat MAA keseluruhannya adalah sebagai berikut:

a. Ketua MAA

Ketua MAA mempunyai tugas wewenang.

- (1) Ketua MAA mempunyai tugas dan kewajiban membantu Walikota dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan dalam bidang Kebudayaan dan Adat;
- (2) Rincian tugas/wewenang Ketua MAA adalah sebagai berikut:

- a. Mengkaji dan menyusun rencana penyelenggaraan kehidupan adat;
- b. Membentuk dan mengukuhkan lembaga adat;
- c. Menyampaikan saran pendapat kepada Pemerintah dalam kaitan dengan penyelenggaraan kehidupan adat diminta maupun tidak diminta;

Ketua MAA dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana dimaksud di atas, menyelenggarakan fungsi:

- a. meningkatkan pemeliharaan, pembinaan dan menyebarluaskan adat istiadat dan hukum adat dalam masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari adat di Indonesia;
- b. meningkatkan kemampuan Tokoh Adat yang profesional sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat di Daerah;
- c. meningkatkan penyebarluasan adat Aceh ke dalam masyarakat melalui keureja udep dan keureja mate, penampilan kreativitas, dan mass media;
- d. menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan fungsi Peradilan Adat Gampong dan Peradilan Adat Mukim;
- e. mengawasi penyelenggaraan adat istiadat dan hukum adat supaya tetap sesuai dengan Syariat Islam;
- f. peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak, perorangan maupun badan-badan yang ada kaitannya dengan masalah adat Aceh khususnya, baik di dalam maupun di luar negeri, sejauh tidak bertentangan dengan agama, adat istiadat dan perundang-undangan yang berlaku;
- g. menyusun risalah-risalah untuk menjadi pedoman tentang adat;
- h. ikut serta dalam setiap penyelenggaraan Pekan Kebudayaan Aceh Provinsi dan Kabupaten/Kota;
- i. mengusahakan perwujudan maksud dan makna falsafah hidup;

b. Kepala Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe

Sekretariat MAA mempunyai tugas memberikan pelayanan administrasi kepada lembaga MAA.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe menyeleggarakan Fungsi:

- a. penyusunan Program Sekretariat MAA;
- b. fasilitasi dan pemberian pelayanan teknis MAA;
- c. pengelolaan administrasi keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga dan ketatausahaan di lingkungan MAA;
- d. penyiapan penyelenggaraan persidangan dan membuat risalah rapat-rapat yang diselenggarakan oleh MAA;
- e. pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan atau lembaga terkait lainnya dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Sekretariat MAA;
- f. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Pimpinan MAA dan atau Walikota melalui SEKDA sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Kepala Sekretariat MAA dalam melaksanakan fungsi dan kewajiban sebagaimana dimaksud di atas, mempunyai kewenangan:

- a. melaksanakan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi seluruh penyelenggaraan tugas Sekretariat MAA;
- b. menyusun rencana, menelaah dan mengkoordinasikan penyiapan perumusan kebijakan MAA;
- c. melaksanakan urusan ketatausahaan, kepegawaiaan, keuangan, hubungan masyarakat, keprotokolan, hukum dan perundang-undangan, perbekalan dan perlengkapan MAA;
- d. memelihara dan membina ketentraman serta ketertiban dalam lingkup Sekretariat MAA.

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- (1) Sub Bagian Umum mempunyai tugas mengumpulkan bahan pembinaan dan petunjuk teknis dalam bidang administrasi umum, perlengkapan dan kepegawaian;
- (2) Rincian tugas Sub Bagian Umum adalah sebagai berikut:
 - a. menyusun rencana kerja Sub Bagian Umum;
 - b. menyelenggarakan administrasi Kesekretariat MAA;

- c. melaksanakan urusan rumah tangga, perlengkapan dan keamanan;
- d. melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- e. melaksanakan fasilitas rapat anggota MAA;
- f. melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pada Sub Bagian Umum;
- g. menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya;
- h. menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- i. melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh Kepala Sekretriats MAA sesuai dengan tugasnya.

b. Sub Bagian Keuangan dan Program

- (1) Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas mengumpulkan bahan pembinaan dan petunjuk teknis dalam bidang keuangan.
- (2) Rincian tugas Sub Bagian Keuangan dan Program adalah sebagai berikut:
 - a. menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis di bidang keuangan dan program Sekretriats MAA;
 - b. melaksanakan rencana kerja dan petunjuk teknis di bidang keuangan dan program Sekretariat;
 - c. menghimpun dokumen penyusun rencana kegiatan anggaran dan dokumen pelaksana anggaran Sekretriats MAA;
 - d. menghimpun dokumen penyusun kebutuhan kas Sekretriats MAA;
 - e. melaksanakan verifikasi permintaan pembayaran dilingkungan Sekretariat MAA;
 - f. melaksanakan penata usahaan keuangan Sekretariat MAA;
 - g. melaksanakan akuntansi dan penyiapan laporan keuangan Sekretariat MAA ;

- h. menyiapkan surat perintah membayar dilingkungan Sekretariat MAA;
- i. memfasilitasi penyusunan Renstra, RKT dan Tapkin dilingkungan Sekretariat MAA;
- j. melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pada Sub Bagian Keuangan dan Program;
- k. menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan Lembaga dan Instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya;
- l. menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- m. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Sekretariat MAA;

4. Sub Bagian Pendataan dan Dokumentasi

- (1) Sub Bagian Pendataan dan Dokumentasi mempunyai tugas mengumpulkan bahan pembinaan dan petunjuk teknis dalam bidang pendataan dan dokumentasi Adat;
- (2) Rincian tugas Sub bagian Pendataan dan Dokumentasi adalah sebagai berikut:
 - a. menyusun rencana kerja dan petunjuk teknis pada Sub Bagian Pendataan dan Dokumentasi adat;
 - b. menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan pidato / sambutan Kepala Sekretariat MAA / Pimpinan MAA;
 - c. melaksanakan pendataan terhadap adat-istiadat yang pernah berkembang pada masyarakat;
 - d. melaksanakan pembinaan kepada masyarakat terkait adat-istiadat ;
 - e. melaksanakan fasilitas terhadap pendokumentasian adat-istiadat yang pernah berkembang pada masyarakat;
 - f. melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pada Sub Bagian Pendataan dan Dokumentasi;
 - g. menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan Instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya;

- h. menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- i. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Sekretariat MAA

2.2. Sumber Daya Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe

Sumber daya manusia pada Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe dapat dikelompokkan menurut golongan kepangkatan, tingkat pendidikan dan eselon.

Tabel 2.1
Jumlah SDM Menurut Golongan

GOLONGAN	JUMLAH
IV	1
III	5
II	2
Honor	3
Bakti	7
Total	18

Sumber : DUK 2017 Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe.

Tabel 2.2
Jumlah SDM Menurut Tingkat Pendidikan

PENDIDIKAN	JUMLAH
Pasca Sarjana	1
Sarjana	10
Diploma 3	-
SMA	7
SMP	-
Total	18

Sumber : DUK 2017 Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe.

Tabel 2.3
Menurut Tingkat Eselon

ESELON	JUMLAH
II	-
III	1
IV	3
Non Eselon	14
Total	18

Sumber : DUK 2017 Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe.

Untuk menunjang kegiatan administrasi dan lapangan Sekretariat Majelis Adat Aceh (MAA) Kota Lhokseumawe didukung oleh fasilitas sebagai berikut :

Tabel 2.4
Sarana dan Prasarana

NO	SARANA DAN PRASARANA	LUAS/ JUMLAH
1	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	2 Unit
2	Sepeda Motor	2 Unit
3	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	1 Unit
4	Rak Besi/Metal	-
5	Filling Besi/Metal	8 Unit
6	Papan Pengumuman	1 Unit
7	White Board Elektronik	1 Unit
8	Lemari Kayu	7 Unit
9	Kursi putar	12 unit
10	Meja Rapat	4 Unit
11	Kasur	-
12	Meja Biro	23 Unit
13	Sofa	3 Unit
14	AC Split	7 Unit
15	Alat Dapur Lainnya	1 Set
16	Televisi	1 Unit
17	Wireles	1 Unit
18	Microphone	1 Unit
19	Tustel	1 Unit
20	Dispenser	2 Unit
21	Handycam	1 Unit
22	Alat Rumah Tangga Lain-lain (LCD Remote)	-
23	Alat Rumah Tangga Lain-lain (Genset)	-
24	Alat Rumah Tangga (Tablet)	-
25	Alat Rumah Tangga (Umbul-Umbul)	-
26	Alat Rumah Tangga (Proyektor)	1 Unit
27	Alat Rumah Tangga (Miniatur/Market)	-
28	Alat Rumah Tangga (Gorden)	-
29	Alat Rumah Tangga (Terali Besi)	-
30	Alat Pemadam Kebakaran (Portable)	-
31	P.C	5 Unit
32	Laptop	6 Unit
33	Note Book	-
34	Printer	8 unit
35	Peralatan Mini Komputer	-
36	Monitor	-
37	HUB (Lokal Area network)	-
38	Peralatan jaringan Komputer	-
39	Meja Kerja Non Struktural	5 Unit
40	Proyektor + Attachment	-
41	Unitnermuptible Power Supplay (UPS)	6 unit
42	Faximile	1
43	Peralatan Antena SHF/Parabola	-
44	Wireless	-
	Total	111

Sumber : Buku Inventaris Barang 2017.

2.3. Kinerja Pelayanan Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe

Sebagai lembaga keistimewaan yang berperan dalam merumuskan kebijakan tentang Adat istiadat MAA Kota Lhokseumawe berperan dalam setiap proses tahapan kegiatan MAA.

Dalam menjalankan kinerja pelayanan, MAA melakukan kajian/telaahan/ evaluasi kebijakan tentang adat istiadat baik sebagai masukan untuk rencana kegiatan yang akan dilaksanakan maupun untuk kebijakan-kebijakan strategis lainnya. MAA berperan juga dalam pengumpulan, pengolahan dan pemanfaatan informasi, data dan fakta dilapangan untuk keperluan perencanaan, program kegiatan MAA.

Sesuai dengan tugas dan fungsi MAA sebagai Koordinator, MAA Kota Lhokseumawe melakukan berbagai kegiatan koordinatif dengan para imum mukim gampong pemangku kepentingan dalam rangka pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan dan adat istiadat, koordinasi, fasilitasi dan pelaksanaan pencarian sumber-sumber pembiayaan dari provinsi, serta koordinasi kegiatan strategis sesuai penugasan.

Selama dibentuknya Sekretariat MAA tahun 2012, pelaksanaan peran MAA Kota Lhokseumawe telah diupayakan secara optimal. Namun demikian upaya tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan harapan, antara lain belum sepenuhnya selaras antara kegiatan MAA dengan anggaran yang dianggarkan.

Selain itu perlu terus dilakukan upaya perbaikan untuk mencapai keselarasan antara kegiatan dan penganggaran meski belum sepenuhnya sesuai harapan karena masih terbatasnya sumber daya manusia, serta belum optimalnya mekanisme reward and punishment. Optimalisasi sumber daya manusia yang ada perlu terus ditingkatkan secara solid dan terintegrasi agar dapat meningkatkan kualitas hasil analisa, telaahan, dan kajian kebijakan secara tepat, terarah dan dapat dilaksanakan.

Tingkat capaian kinerja MAA Kota Lhokseumawe berdasarkan sasaran/target Renstra melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dapat dilihat pada

tabel 2.5 dan kinerja pengelolaan pendanaan mulai tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 2.6.

Berdasarkan Tabel 2.5 (T-C.23) Pencapaian Kinerja Pelayanan Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe, terlihat bahwa kinerja Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe dalam menyediakan dokumen perencanaan seperti RPJP, RPJM, dan RKPD telah 100 % terlaksana, namun pada indikator penjabaran RPJM kedalam RKPD dan RKPD kedalam APBD masih belum 100% dilakukan. Keterbatasan dana yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Lhokseumawe merupakan sebab tidak semua usulan yang ada dalam dokumen tersebut menjadi prioritas pada tahun anggaran dimaksud.

Sementara itu, beberapa target indikator pada Renstra Sekretariat Majelis Adat Aceh periode 2012-2017 masih kosong karena indikator tersebut baru muncul dengan hadirnya Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 sehingga target dan realisasi untuk mengukur kinerja pelayanan Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe belum bisa dilakukan.

Selanjutnya, Kinerja Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe berdasarkan Tabel 2.6 (T-C.24) terlihat bahwa. Anggaran Belanja Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe terus meningkat dari tahun ke tahun, dimana rata-rata pertumbuhannya adalah 0,75 dan realisasi anggaran Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe adalah 90.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe

Dalam kurun waktu lima tahun kedepan, dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi yang dimiliki, MAA diharapkan responsif, kreatif dan inovatif agar mampu menjawab perubahan lingkungan dan tantangan untuk mewujudkan perencanaan berkualitas dengan mengedepankan pendekatan perencanaan partisipatif diawali dengan meningkatkan kualitas perencanaan melalui peningkatan kapasitas dan komitmen SDM perencanaan, memantapkan kelembagaan perencanaan di tingkat basis, serta koordinasi dan komunikasi antar pemangku

kepentingan. Untuk mewujudkan harapan di atas, beberapa kondisi yang harus disiapkan antara lain sebagai berikut :

1. Dengan diberlakukannya Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2008 tentang Adat, bahwa lembaga adat yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Aceh sejak dahulu hingga sekarang mempunyai peranan penting dalam membina nilai-nilai budaya, norma-norma adat dan aturan untuk mewujudkan keamanan, ketertiban, ketentraman, kerukunan dan kesejahteraan bagi masyarakat Aceh sesuai dengan nilai islami.
2. Meningkatnya keberadaan lembaga adat perlu ditingkatkan perannya guna melestarikan adat dan adat istiadat sebagai salah satu wujud pelaksanaan kekhususan dan keistimewaan Aceh di bidang adat istiadat.
3. Meningkatnya kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terhadap mekanisme adat istiadat dan kredibilitas lembaga adat.
4. Meningkatnya kapasitas SDM dan kelembagaan dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas adat.
5. Mantapnya koordinasi dengan Gampong guna mendukung terwujudnya peradilan adat gampong yang terintegrasi dan sinergis.
6. Meningkatnya kapasitas SDM dan Pengurus MAA.
7. Mantapnya pengelolaan dan pemanfaatan data, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, penelitian dan pengembangan, serta pengendalian dan evaluasi.

Meningkatnya kualitas SDM terhadap penguasaan keahlian tentang adat istiadat yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi MAA.

**Tabel 2.5 (T-C.23.)
Pencapaian Kinerja Pelayanan Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe**

NO	Indikator Kinerja	Target NSPK	Target IKK	Target Lainnya	Target Renstra					Realisasi Capaian					Rasio Capaian				
					2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Jumlah Penerimaan Zakat, Infaq, Sadaqah																		
1	Cakupan Peusijek Adat Budaya Daerah				-	ada	ada	ada	-	-	ada	ada	ada	-	-	100%	100%	100%	-
2	Jumlah Penyelesaian Kasus Peradilan Adat Gampong				ada	ada	ada	-	ada	-	ada	ada	-	ada	50%	50%	50%	-	50%
3	Jumlah pelatihan peradilan adat gampong				ada	-	-	-	-	ada	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
4	Jumlah pendidikan adat bagi para pelajar				-	-	ada	-	-	-	-	ada	-	-	-	-	100%	-	-
5	Jumlah Sosialisasi adat istiadat dan hukum adat						ada			-	-	-	99%	-	-	-	99%	-	-
6	Jumlah Penguatan Lembaga Adat Gampong						ada	ada	ada	-	-	100%	100%	0%	-	-	100%	100%	0%
7	Tersedianya barang/benda koleksi pusaka adat				ada	ada	ada	ada	ada	100%	100%	100%	99%	99%	100%	100%	100%	99%	99%
8	Jumlah Penyediaan alat-alat kesenian tradisional				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Data diolah dari Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.

Tabel 2.6 (T-C.24)
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe

Uraian	Anggaran Pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Realisasi dan					Rata-rata	
	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belanja																	
Belanja Tidak Langsung																	
Belanja Langsung	517,157,696	768,611,000	1,530,185,000	1,256,629,677	861,681,000	662,053,372	604,184,848									17.27	-38.35
Program Administrasi Perkantoran	162,322,446	382,702,000	469,988,000	502,688,000	571,474,000	157,755,722	317,699,148	294,943,667	486,022,162	547,030,118	-	0.83	0.63	0.97	0.96	36.98	19.86
Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	146,385,250	247,854,000	231,418,000	152,128,177	88,533,000	145,602,650	222,260,300	196,380,100	148,831,500	72,848,100	-	0.90	0.85	0.98	0.82	-11.81	-31.05
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	131,050,000	17,600,000	85,000,000	62,310,000	85,000,000	117,365,000	0	84,800,000	56,250,000	0	-	0.00	1.00	0.90	0.00	-10.26	0.00
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0	15,000,000	18,900,000	18,300,000	0	0	8,500,000	12,500,000	15,000,000	0	0	0.57	0.66	0.82	0.00	0.00	0.00
Program Penyusunan Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Kerja	0	0	2,950,000	2,975,000	6,000,000	0	0	2,887,500	2,925,000	5,995,000	-	0.00	0.98	0.98	1.00	0.00	0.00
Program Peningkatan Dan Pengembangan Pembangunan	0	26,550,000	15,000,000	20,000,000	0	0	26,495,800		19,991,530	-	-	1.00	0.00	1.00	-	0.00	0.00
dst																	
Program Pengembangan Nilai Budaya	10,500,000	45,905,000	112,237,500	244,478,500	12,720,000	6,600,000	29,229,600	78,723,380	209,671,000	11,300,000	-	0.64	0.70	0.86	0.89	4.91	-27.15
Program Pengelolaan Keragaman Budaya	0	33,000,000	132,537,500	61,500,000	0	0	0	15,537,500	61,282,500	0	-	-	0.12	1.00	-	0.00	0.00
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	0	0	30,000,000	120,750,000	34,395,000	0	0	29,500,000	79,075,463	34,395,000			0.00	0.65	1.00	0.00	0.00
Program Penguatan Lembaga Adat	33,450,000	0	225,527,000	35,750,000	31,779,500	117,365,000	0	224,392,000	35,318,700	-	-	-	0.99	0.99	-	-1.27	0.00
Program Penguatan Lembaga Adat	33,450,000	0	225,527,000	35,750,000	31,779,500	117,365,000	0	224,392,000	35,318,700	-	-	-	0.99	0.99	-	-1.27	0.00
Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	0	0	0	-	0	0	0			0					0.00	0.00	0.00

Sumber : Data diolah Dari Realisasi Anggaran Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe, 2017.

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
SEKRETARIAT MAA KOTA LHOKSEUMAWE

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe

Beberapa permasalahan yang teridentifikasi oleh Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe antara lain :

1. Koordinasi dan sinkronisasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan belum berjalan optimal;
2. Belum optimalnya kapasitas kelembagaan seperti minimnya pemahaman terhadap tupoksi;
3. Sistem, prosudur dan mekanisme kerja birokrasi belum terlaksana secara efektif dan efisien;
4. Etos dan disiplin kerja sumber daya aparatur yang efisien, efektif belum membudaya;
5. Sarana dan prasaran kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi belum sesuai dengan standar kebutuhan;

Identifikasi permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 (T-B.35)
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Kelembagaan	- Minimnya pemahaman tupoksi;	- Belum tersosialisasinya peraturan tentang tugas dan fungsi;
		- Masih kurangnya sarana dan prasarana kantor;	- Kurangnya pendanaan penyediaan fasilitas kantor;
2.	Sumber Daya Manusia	- Jumlah SDM yang masih terbatas;	- Pendidikan dan Pelatihan SDM yang terbatas;
		- SDM yang ada pada organisasi Kelembagaan	- Belum meratanya kualitas SDM serta

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		terkait dan pemahaman arus bawah tidak terintegrasi	apresiasi yang kurang.
3.	Partisipasi Publik	- Elemen masyarakat dominan di pengaruhi nilai globalisasi yang mendesak nilai kearifan lokal	- Tokoh adat yang kuat dan di dengar publik dalam setiap lingkungan sosial sangat kurang.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih Periode 2017-2022.

Berdasarkan Rancangan Akhir RPJM Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022, Visi, Misi Walikota dan Wakil Walikota Lhokseumawe adalah **“Mewujudkan Kota Lhokseumawe Bersyariat, Sehat, Cerdas Dan Sejahtera Berdasarkan UU-PA dan Mou Helsinki”**. Visi tersebut mengandung pengertian pokok sebagai berikut:

- **Bersyariat,**
Bermakna segenap aspek kehidupan masyarakat dan tata kelola pemerintahan dilandasi oleh nilai-nilai Agama Islam;
- **Sehat,**
Bermakna lingkungan hidup dan masyarakat Kota Lhokseumawe yang teratur bersih dan sehat;
- **Cerdas,**
Bermakna sumber daya manusia di Kota Lhokseumawe yang berkarakter dan berwawasan global;
- **Sejahtera,**
Bermakna terpenuhinya kebutuhan masyarakat Kota Lhokseumawe baik materil maupun spiritual.

Untuk mencapai visi tersebut, maka terdapat 7 (Tujuh) Misi yaitu:

Misi 1, Mewujudkan Masyarakat yang Islami.

Yaitu membentuk manusia yang bertaqwa pada Allah SWT, menjadikan nilai-nilai syariat Islam sebagai dasar dalam mengembangkan nilai-nilai Sosial budaya masyarakat.

Misi 2, Meningkatkan Perekonomian yang Berdaya Saing.

Yaitu peningkatan potensi perekonomian daerah dengan titik berat pada Industri, Jasa, Pariwisata, dan Perikanan.

Misi 3, Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas.

Yaitu meningkatkan standar kualitas pendidikan pada semua jenjang. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan berstandar, serta meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan.

Misi 4, Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Baik (Clean And Good Governance),

Yaitu peningkatan sistem Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah meliputi penetapan regulasi serta kebijakan. Pengembangan sistem perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Penempatan aparatur sesuai bidang keahlian.

Memantapkan kelembagaan demokrasi lebih kokoh. Memperkuat peran masyarakat sipil. Menjamin pengembangan dan kebebasan media dalam mengkomunikasikan kepentingan masyarakat.

Misi 5, Mewujudkan Pemerataan Pembangunan, Serta Sarana dan Prasarana yang Memadai.

Yaitu mengurangi kesenjangan sosial dan berpihak pada masyarakat lemah. Menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran. Menyediakan akses yang sama bagi masyarakat terhadap pelayanan sosial serta sarana dan prasarana dasar. Membangun sarana dan prasarana yang mendukung mobilitas barang, jasa dan orang.

Misi 6, Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Sehat, Asri dan Lestari.

Yaitu mengelola Sumber Daya Alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Pembangunan dengan memperhatikan daya dukung lingkungan. Menjaga keseimbangan pemanfaatan ruang serta memperbaiki pengelolaan sumber

daya alam dan lingkungan hidup guna mendukung kualitas hidup masyarakat.

Misi 7, Mewujudkan Ketentram, Ketertiban, Kedamaian dan Persatuan.

Yaitu menjaga situasi yang kondusif dengan memantapkan kemitraan antara masyarakat, Pemerintah Daerah dan Aparat Penegak Hukum sehingga mampu melindungi dan mengayomi masyarakat serta mencegah tindak kriminalitas;

Berdasarkan ketujuh misi diatas, Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe memiliki keterkaitan pada misi 1 yaitu **Mewujudkan Masyarakat yang Islami** dengan tujuan mengembangkan nilai-nilai Sosial Budaya masyarakat dan melestarikan adat istiadat dan hukum adat.

3.3. Telaahan Renstra K/L Bappenas dan Renstra Provinsi

Penyusunan dokumen Renstra Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 harus memiliki keterkaitan sasaran antara Renstra Kementerian/Lembaga yaitu Renstra Sekretariat Majelis Adat Aceh Propinsi Aceh dan Renstra Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe. Adapun perbandingan sasaran antar dokumen renstra dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Perbandingan Sasaran Rencana Strategis (Renstra)
Nasional, Provinsi, Kota Lhokseumawe

Sekretariat Majelis Adat Aceh Provinsi Tahun 2017-2022	Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022
- Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan profesional dibidangnya masing-masing.	- Tersedianya Pegawai dan anggota pengurus MAA.
- Memaksimalkan fungsi MAA dengan adanya komitmen pimpinan, dukungan regulasi, dana penunjang	- Komitmen pimpinan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan baik MAA maupun Sekretariat.

Sekretariat Majelis Adat Aceh Provinsi Tahun 2017-2022	Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022
- Komitmen pimpinan dalam mengakomodir tuntutan peningkatan peran MAA dalam penerapan adat dan adat istiadat berbasis Islami.	- Komitmen pimpinan dalam mengoptimalkan kemampuan pegawai dan pengkaderan disegala bidang.
- Adanya kemajuan iptek di bidang informasi.	- Pengaruh globalisasi terhadap usaha penerapan Adat dan Adat Istiadat berbasis Islami.
- Adanya regulasi tentang kedudukan MAA	- Adanya tuntutan peningkatan peran serta MAA

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dalam Undang-undang, penataan ruang meliputi seluruh kegiatan yang termasuk dalam sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang yang keterkaitan satu sama lainnya bersifat sekuensial (satu persatu). Pemahaman bahwa sistem ini merupakan siklus menyebabkan hasil-hasil yang diperoleh dari proses perencanaan tata ruang ditempatkan sebagai acuan kegiatan-kegiatan pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang. Berdasarkan hal maka Rencana Tata Ruang Wilayah adalah wujud formal kebijakan, rencana, dan program acuan yang mengatur penataan ruang sebuah wilayah tertentu.

Dalam pelaksanaannya, perbedaan cara penanganan dan karakteristik khusus sebuah satuan wilayah membedakan jenis Rencana Tata Ruang Wilayah tersebut. Sebuah RTRW yang mengatur satuan wilayah yang luas memuat arahan dan acuan yang lebih strategis dan umum daripada RTRW yang mengatur satuan wilayah yang lebih kecil.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah proses sistematis untuk mengevaluasi pengaruh lingkungan hidup dari, dan menjamin diintegrasikannya prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan yang bersifat strategis. KLHS berfungsi

untuk menelaah efek dan/atau dampak lingkungan, sekaligus mendorong pemenuhan tujuan-tujuan keberlanjutan pembangunan dan pengelolaan sumber daya dari suatu kebijakan, rencana dan program pembangunan.

Dalam Draf Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Lhokseumawe Tahun 2011-2031 yang disusun untuk kurun waktu 20 Tahun mendatang, pengembangan ruang Kota Lhokseumawe mengacu pada hirarki fungsional sesuai dengan RTRW Nasional dan selaras dengan RTRW Aceh, antara lain Pusat Kegiatan Nasional (PKN); Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) dan Pusat Kegiatan Lokal (PKL). Sehingga dalam penataan ruang Kota Lhokseumawe tidak terlepas dari penataan ruang di wilayah sekitarnya, yaitu :

- a. Dalam Konteks Nasional, Kota Lhokseumawe adalah Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang membutuhkan keterkaitan aksesibilitas antar wilayah secara optimal.
- b. Fungsi sebagai Pusat Kegiatan Nasional dituntut adanya keterkaitan Kota Lhokseumawe dengan daerah hinterland disekitarnya yang berhimpitan untuk membagi beban dan fungsi-fungsi kegiatan perkotaan secara hirarkhi dan terintegrasi.

Struktur ruang di Kota Lhokseumawe terbentuk oleh sistem pusat-pusat pelayanan yang saling terintegrasi. Sistem pusat pusat pelayanan ini dilengkapi dengan sistem jaringan prasarana wilayah dan terhubung oleh sistem jaringan transportasi untuk meningkatkan aksesibilitas transportasi antar pusat-pusat pelayanan. Dengan demikian sistem pusat pusat pelayanan yang ditetapkan di Kota Lhokseumawe, yakni:

1. **Pusat Kegiatan Nasional** dengan pusatnya di Kota Lhokseumawe dan sekitarnya.
2. **Pusat Pelayanan Kota** dengan pusatnya di Keude Cunda. Merupakan pusat Kecamatan Muara Dua;
3. **Sub Pusat Pelayanan Kota** dengan pusatnya di Lhoksemawe (sekitar Jalan Sukaramai dan Jalan Perdagangan), Kandang, Batuphat Timur, Keude Peunteuet. Merupakan pusat-pusat dari tiap kecamatan;

4. **Pusat Lingkungan** dengan pusatnya di Lhokseumawe Selatan, Lhokseumawe Utara, Kandang, Cunda, Paloh Timur, Paloh Barat, Meuraksa, Peunteuet, Mangat Makmu. Merupakan pusat-pusat dari tiap mukim;

Terkait dengan isu lingkungan, isu lingkungan yang paling utama di Kota Lhokseumawe adalah tingginya pencemaran lingkungan akibat sampah yang masih belum tertangani dengan maksimal.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Berdasarkan uraian di atas, ditentukan isu-isu strategis yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe. Isu-isu strategis dimaksud antara lain :

1. Menggali nilai dan melestarikan Adat, adat istiadat dan hukum adat sebagai kearifan lokal yang patut dilestarikan tetapi terancam keberadaannya karena dinamika global;
2. Menyediakan ruang yang lebar bagi berjalannya Syariat Islam di Kota Lhokseumawe secara kaffah di tengah desakan konsumsi pengaruh budaya luar;
3. Mendukung pelaksanaan peran dan fungsi Pemda melalui SKPK dalam menciptakan kedamaian dan kerukunan di tengah perbedaan subkultur sosial;
4. Membina SDM elemen adat Daerah berbasis warisan Samudera Pasai sehingga mampu menjadi narasumber yang memperkaya elemen adat nasional.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe

Tujuan dan sasaran Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe merupakan turunan dari tujuan dan sasaran Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 yang berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe memiliki keterkaitan pada misi 1 yaitu **Memperkuat pelaksanaan Syariat Islam serta nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat** dengan tujuan Memperkuat pelaksanaan Syariat Islam. Sasaran yang akan dicapai yaitu: Meningkatkan pemahaman pelaksanaan Syariat Islam Serta adat istiadat dan hukum adat yang islami.

Selanjutnya, guna memudahkan perumusan tujuan dan sasaran beserta indikator kinerja Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 (T-C.25)
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi	Target Capaian				
				Awal	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Misi 1, Mewujudkan Masyarakat yang Islami								
1.1	Meningkatkan Pengembangan Nilai Budaya Lokal								
		Terciptanya/Terlaksananya nilai-nilai budaya lokal dalam kehidupan masyarakat.	Peusijek adat tamu daerah	NA	0%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah kasus peradilan adat gampong	NA	0%	40%	60%	80%	80%
1.1.2	Terwujudnya hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan antar lembaga adat dan tokoh adat	Meningkatnya kapasitas dan keahlian masyarakat Aceh di bidang adat istiadat dan hukum adat.	Jumlah pelatihan adat istiadat, hukum adat dan pelatihan peradilan adat gampong	NA	0%	50%	50%	50%	50%
1.1.3	Terwujudnya pemahaman penghayatan masyarakat terhadap sejarah Aceh sebagai nilai budaya dalam tatanan kehidupan	Meningkatnya pemahaman penghayatan, pengenalan nilai-nilai adat istiadat Aceh dan sejarah adat Aceh	tersedianya barang/benda koleksi pusaka adat	NA	50%	30%	40%	50%	50%

Sumber : Data diolah dari Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.

Kondisi Akhir
(11)
100%
95%
50%
50%

Tabel 4.1 (T-C.25)
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi	Target Capaian					Kondisi
				Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Misi 1, Mewujudkan Masyarakat yang Islami									
1.1	Memperkuat Pelaksanaan Syariat Islam	Meningkatkan Pemahaman Pelaksanaan Syariat Islam serta Adat Istiadat dan Hukum Adat yang Islami	Cakupan Peusujuk adat budaya daerah	0	0%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah penyelesaian kasus peradilan adat gampong	0	0%	50%	80%	80%	80%	50%
			Cakupan Pembinaan dan Penguatan Lembaga Adat Aceh	0	0%	0%	50%	50%	50%	50%
			Cakupan Pendidikan adat bagi para pelajar	0	0%	100%	50%	50%	50%	50%
			Cakupan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	0	0%	100%	50%	50%	50%	50%
1.1.3	Terwujudnya pemahaman sejarah Aceh sebagai warisan leluhur dalam tatanan kehidupan	Terlaksananya penyebaran informasi sejarah Aceh melalui pertemuan dan buku bacaan dengan narasumber dari kalangan adat	jumlah Penyediaan alat-alat kesenian tradisional		50%	30%	40%	50%	50%	50%
			Jumlah Penyediaan baju adat Aceh dan perlengkapannya	NA	0%		100%			100%
			Jumlah Pelaksanaan Pengukuhan dan peusujuk Majelis Adat Aceh	NA	0%	40%	40%	40%	40%	40%
			Jumlah pelaksanaan Upacara adat pengukuhan lembaga adat dan resepsi adat	NA	0%	40%	40%	40%	40%	40%
			Jumlah Tim Konsultasi hukum dan adat gampong	NA	0%	40%	40%	40%	40%	40%
			Jumlah forum pertemuan	NA	0%	40%	40%	40%	40%	40%
			Jumlah peserta Penguatan Lembaga peradilan adat gampong	NA	0%	80%	80%	80%	80%	80%
			Jumlah penyediaan barang/benda koleksi pusaka adat	NA	0%		50%		50%	100%
			Jumlah kelompok peserta Lomba Meureukon	NA	0%		50%		50%	50%

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi	Target Capaian					Kondisi
				Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah kelompok peserta Lomba Dalail Khairat	NA	0%	50%		50%		50%
			Jumlah pelaksanaan Musda		99%	0%	0%	0%	0%	99%
			Jumlah buku barang pusaka adat dan Samudera Pasai	NA	0%	30%	30%	30%	30%	30%

Sumber : Data diolah dari Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.

Tabel 4.1 (T-C.25)
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi	Target Capaian					Kondisi
				Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Misi 1, Mewujudkan Masyarakat yang Islami									
1.1	Memperkuat Pelaksanaan Syariat Islam serta nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat	- Meningkatkan Pemahaman Pelaksanaan Syari'at Islam serta Nilai-nilai Adat Istiadat dan Hukum Adat dalam kehidupan masyarakat Aceh yang Islami	Jumlah Penerimaan Zakat, Infaq, Sadaqah	0	8.88	8.98	9.06	9.15	9.24	
Katagori Hasil Evaluasi Sakip			0	CC	C	BB	BB	B		
Cakupan Pendidikan Adat bagi para Pelajar			0	12	12	12	12	12		
Cakupan Pembinaan dan Penguatan Lembaga Adat Aceh		0	68 gampong	68 gampong	68 gampong	68 gapong	68 gampong			
- Menguatnya kedudukan dan peran Lembaga adat dalam kehidupan masyarakat di Aceh		Cakupan Pembinaan Adat Aceh		50 org	50 org	50 org	50 org	50 org		

Sumber : Data diolah dari Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisi rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran dapat dicapai.

Disamping Strategi, hal yang penting lainnya adalah menentukan arah kebijakan yang merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya.

Rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1 (T-C. 26.)
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022**

Visi “Mewujudkan Kota Lhokseumawe Bersyariat, Sehat, Cerdas Dan Sejahtera Berdasarkan UU-PA Dan Mou Helsinki”.						
Misi 1, Mewujudkan Masyarakat yang Islami						
	Tujuan		Sasaran		Strategi	Arah Kebijakan
1.	Meningkatkan Nilai-nilai kearifan lokal berbasis adat untuk mendukung pemahaman ajaran islam dalam masyarakat.	1.1	Terbentuknya organisasi lembaga adat yang terdiri dari bidang tugas berkenaan dan di isi tenaga yang terpilih serta berpengalaman	1.1.1	Mengoptimalisasi pemahaman dasar hukum dan regulasi serta norma yang ada yang terintegrasi dengan program kepala Daerah	Melahirkan kelembagaan adat yang berkemampuan dan dipercaya masyarakat baik pada tingkat Pemko, Kecamatan maupun Kemukiman dan Gampong
				1.1.2	Peningkatan Pelatihan tokoh dan pimpinan organisasi kelembagaan adat dengan subtansi sejarah adat istiadat Aceh	Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada tokoh-tokoh adat
2.	Terwujudnya hubungan silaturahmi dengan masyarakat dan antar lembaga adat dan tokoh adat	1.2	Meningkatnya kapasitas dan keahlian masyarakat Aceh di bidang adat istiadat dan hukum adat yang islami	1.2.1	Peningkatan penempatan forum pertemuan adat dan informal lintas kelembagaan adat	Membangun kondisi damai dan dinamis sesama pemuka masyarakat adat dan forkompinda plus dan SKPK terkait
3.	Terwujudnya pemahaman sejarah Aceh sebagai warisan leluhur dalam tatanan kehidupan	1.3	Terlaksananya penyebaran informasi sejarah Aceh melalui pertemuan dan buku bacaan dengan narasumber dari kalangan adat	1.3.1	Mengsinkronisasi implementasi program SKPK terkait pendidikan umum dan agama dan sejarah Aceh	Mewujudkan pendidikan dan pengajaran siswa/pelajar sekolah umum dan agama guna memperoleh wawasan tentang kearifan lokal dan warisan adat leluhur Aceh

Tabel 5.1 (T-C. 26.)

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022

Visi “Mewujudkan Kota Lhokseumawe Bersyariat, Sehat, Cerdas Dan Sejahtera Berdasarkan UU-PA Dan Mou Helsinki”.						
Misi 1, Mewujudkan Masyarakat yang Islami						
	Tujuan		Sasaran		Strategi	Arah Kebijakan
1.	Memperkuat Pelaksanaan Syariat Islam serta nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat	1.1	Meningkatkan Pelaksanaan Syariat Islam serta Adat Istiadat dan Hukum Adat yang Islami	1.1.1	Mengoptimalisasi pemahaman dasar hukum dan regulasi serta norma yang ada yang terintegrasi dengan program kepala Daerah	Melahirkan kelembagaan adat yang berkemampuan dan dipercaya masyarakat baik pada tingkat Pemko, Kecamatan maupun Kemukiman dan Gampong
				1.1.2	Peningkatan Pelatihan tokoh dan pimpinan organisasi kelembagaan adat dengan subtansi sejarah adat istiadat Aceh	Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada tokoh-tokoh adat
				1.2.1	Peningkatan penempatan forum pertemuan adat dan informal lintas kelembagaan adat	Membangun kondisi damai dan dinamis sesama pemuka masyarakat adat dan forkompinda plus dan SKPK terkait
				1.3.1	Mengsinkronisasi implementasi program SKPK terkait pendidikan umum dan agama dan sejarah Aceh	Mewujudkan pendidikan dan pengajaran siswa/pelajar sekolah umum dan agama guna memperoleh wawasan tentang kearifan lokal dan warisan adat leluhur Aceh

Tabel 5.1 (T-C. 26.)

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022

Visi “Mewujudkan Kota Lhokseumawe Bersyariat, Sehat, Cerdas Dan Sejahtera Berdasarkan UU-PA Dan Mou Helsinki”.						
Misi 1, Mewujudkan Masyarakat yang Islami						
	Tujuan		Sasaran		Strategi	Arah Kebijakan
1.	Memperkuat Pelaksanaan Syariat Islam serta nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat	1.1	Menguatkannya Syariat Islam dalam bermasyarakat serta Adat Istiadat dan Hukum Adat yang Islami	1.1.1	Peningkatan sosialisasi dan edukasi pemahaman Syariat Islam bagi masyarakat	Mewujudkan pendidikan dan pengajaran siswa/pelajar sekolah umum dan agama guna memperoleh wawasan tentang kearifan lokal dan warisan adat leluhur Aceh
		1.2	Menguatnya kedudukan dan peran Lembaga adat dalam kehidupan masyarakat di Aceh	1.1.2	Peningkatan sosialisasi ZIS serta adat istiadat dan hukum adat	Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada tokoh-tokoh adat

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN
SERTA PENDANAAN

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022, Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe menetapkan rencana program dan kegiatan serta pendanaan selama kurun waktu 2018-2022 seperti pada tabel berikut ini;

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		4. 16 15. 022	Pendidikan adat istiadat Aceh untuk guru-guru sekolah	Jumlah peserta pendidikan adat istiadat Aceh untuk guru-guru sekolah	0	0	0	25 org	35,000,000	25 org	38,500,000	25 org	42,350,000	25 org	46,585,000	100 org	162,435,000.00		
		4. 16 15 023	Pelatihan Pembuatan Kue Tradisional	Jumlah peserta Pelatihan Pembuatan Kue Tradisional	0	0	0	17 org		17 org		17 org	30,000,000	17 org	30,000,000	68 org	60,000,000.00		
		2. 16 15 024	Lomba Peurateb Aneuk	Jumlah peserta Lomba Peurateb Aneuk	0	0	0	20 org		20 org			35,000,000		35,000,000	20 org	70,000,000.00		
		2. 16 15 026	Pagelaran kerangka ragam adat dan budaya Aceh di event pekan kebudayaan Aceh	Jumlah peserta Pagelaran kerangka ragam adat dan budaya Aceh di event pekan kebudayaan Aceh	150 org	150 org	49,840,000	0	-	0	-	0	-	0	-	150 org	50,000,000.00		
		2. 16 15 027	Pelestarian adat istiadat dilini mukim	Jumlah lokasi penelitian dan pengumpulan barang pusaka adat	0	0	0	9 mukim		9 mukim	25,000,000	9 mukim	30,000,000	9 mukim	30,000,000	9 mukim	85,000,000.00		
		2. 16 15 28	Workshop bersama dengan tokoh-tokoh adat	Jumlah peserta Workshop bersama dengan tokoh-tokoh adat	0	0	0	0	-	0	-	20 tokoh	25,000,000	20 tokoh	25,000,000	20 tokoh	50,000,000.00		
		2. 16 15 029	Upacara prosesi adat perkawinan Aceh	Jumlah peserta Upacara prosesi adat perkawinan Aceh	0	0	0			20 org	35,000,000	20 org	35,000,000		35,000,000	20 org	105,000,000.00		
		2. 16 15 030	Pilot Project gampong percontohan adat	Jumlah gampong percontohan adat	0	0	0			1 gmpong	35,000,000	1 gmpong	35,000,000	1 gmpong	35,000,000	1 gmpong	105,000,000.00		
		2. 16 15 031	Pelatihan Dalel Khairat dan Meurukon	Jumlah Kelompok peserta pelatihan dalel khairat dan meurukon	0	0	0			10 kelompok	36,000,000			10 kelompok	36,000,000	10 kelompok	72,000,000.00		
		4. 16 17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Cakupan, Situs dan kawasan cagar budaya				-		-	90,000,000		93,000,000		96,300,000		279,300,000.00	Sekretariat MAA	
		2. 16. 17. 008	Dialog/Sosialisasi Untuk Generasi muda dan Mahasiswa mengenai Adat Istiadat dan Hukum Adat	Jumlah Dialog/Sosialisasi Untuk Generasi muda dan Mahasiswa mengenai Adat Istiadat dan Hukum Adat	0	0	0			50 org	30,000,000	50 org	33,000,000	50 org	36,300,000	50 org	99,300,000.00		
		2. 16. 17. 023	Sosialisasi tentang peran Lembaga adat gampong	Jumlah Sosialisasi tentang peran Lembaga adat gampong	0	0	0			100 org	30,000,000	100 org	33,000,000	100 org	36,300,000	100 org	99,300,000.00		
		2. 16. 17. 027	Pendidikan Adat bagi para Pelajar di Kota Lhokseumawe	Jumlah peserta Pendidikan Adat bagi para Pelajar di Kota Lhokseumawe	0	0	0			30 unit	75,000,000					30 unit	75,000,000.00		
		2. 16. 17. 028	Pembinaan Gampong Percontohan Adat Aceh	Jumlah Pembinaan Gampong Percontohan Adat Aceh	0	0	0			1 gampong	60,000,000	1 gampong	60,000,000	1 gampong	60,000,000	1 gampong	180,000,000.00		
Terwujudnya hubungan silaturahmi dengan masyarakat dan antar lembaga adat dan tokoh adat	Meningkatnya kapasitas dan keahlian masyarakat Aceh di bidang adat istiadat dan hukum adat yang islami	2. 16. 19.	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	Jumlah Sarana dan prasarana kesenian dan budaya			0		75,000,000		45,000,000		49,500,000		54,450,000		223,950,000	Sekretariat MAA	Lhokseumawe
		2. 16. 19. 001	Penyediaan alat-alat kesenian tradisional	jumlah Penyediaan alat-alat kesenian tradisional	0	0	0	30 unit	75,000,000		-		-		-	30 unit	75,000,000.00		
		2. 16. 19. 003	Penyediaan baju adat Aceh dan perlengkapannya	Jumlah Penyediaan baju adat Aceh dan perlengkapannya	0	0	0			10 pasang	45,000,000	10 pasang	49,500,000	10 pasang	54,450,000	10 pasang	148,950,000.00		
		2. 16. 20.	Program Penguatan Lembaga Adat	Cakupan pembinaan dan penguatan lembaga adat					35,000,000		133,500,000		122,350,000		156,585,000		447,435,000.00	Sekretariat MAA	
		2. 16. 20. 004	Pengukuhan dan peusujuk pengurus Majelis Adat Aceh	Jumlah Pelaksanaan Pengukuhan dan peusujuk Majelis Adat Aceh	0	0	0				-		-	22 org	35,000,000	22 org	35,000,000.00		
		2. 16. 20. 005	Upacara adat pengukuhan lembaga adat dan resepsi adat	Jumlah pelaksanaan Upacara adat pengukuhan lembaga adat dan resepsi adat	0	0	0			1 kali	45,000,000	1 kali		1 kali	45,000,000	1 kali	90,000,000.00		
		2. 16. 20. 006	Penguatan Tim Konsultasi hukum dan adat	Jumlah Tim Konsultasi hukum dan adat gampong	0	0	0					4 tim	30,000,000	4 tim	30,000,000	4 tim	60,000,000.00		
		2. 16. 20. 007	Penguatan Forum tuha peut tuha adat perempuan	Jumlah forum pertemuan	0	0	0			30 peserta	50,000,000	30 peserta	50,000,000			30 peserta	100,000,000.00		
		2. 16. 20. 010	Penguatan Lemabag peradilan adat gampong	Jumlah peserta Penguatan Lembaga peradilan adat gampong	0	0	0	50 org	35,000,000	50 org	38,500,000	50 org	42,350,000	50 org	46,585,000	50 org	162,435,000.00		
Terwujudnya pemahaman sejarah Aceh sebagai warisan leluhur dalam tatanan kehidupan	Terlaksananya penyebaran informasi sejarah Aceh melalui pertemuan dan buku bacaan dengan narasumber dari kalangan adat	4. 06. 17	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya						20,500,000		87,550,000		42,000,000		49,200,000		249,140,000.00	Sekretariat MAA	
		4. 06. 17 001	Penyediaan barang/benda koleksi pusaka adat	Jumlah penyediaan barang/benda koleksi pusaka adat	0	0	0	7 unit	20,500,000	7 unit	22,550,000	7 unit		7 unit		7 unit	43,050,000.00		
		4. 06. 17 008	Lomba Meurukon	Jumlah kelompok peserta Lomba Meurukon	0	0	0			2 kelompok	20,000,000	2 kelompok	22,000,000	2 kelompok	24,200,000	2 kelompok	66,200,000.00		
		4. 06. 17 010	Lomba Dalail Khairat	Jumlah kelompok peserta Lomba Dalail Khairat	0	0	0			4 kelompok	20,000,000	4 kelompok	20,000,000			4 kelompok	40,000,000.00		
		4. 06. 17 011	Musyawarah Daerah (MUSDA)	Jumlah pelaksanaan Musda			1 kali	49,890,000			-		-			1 kali	49,890,000.00		
		4. 06. 17 012	Penyusunan Deskripsi barang pusaka adat dan Samudera Pasai	Jumlah buku barang pusaka adat dan Samudera Pasai	0	0	0			100 buku	25,000,000			100 buku	25,000,000		50,000,000.00		

TABEL 6.1 (T-C.27.)
Rencana Program dan Kegiatan serta Pdanaan Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran (Outcome/ Output)	Data Kondisi Kinerja Awal (Tahun 2017)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra		SKPK Penanggung Jawab	Lokasi			
							2018		2019		2020		2021		2022		Target	Rp	Target			Rp		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	(17)	(18)	(19)	(20)				
Memperkuat Pelaksanaan Syariat Islam serta nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat	Meningkatkan Pemahaman Pelaksanaan Syariat Islam serta Adat Istiadat dan Hukum Adat yang Islami	Kategori Hasil Evaluasi Sakip	4. 06. 01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	433,811,000	100%	477,192,100	100%	528,411,310	100%	581,252,441	100%	639,377,685	100%	2,660,044,536				Sekretariat MAA Lhokseumawe		
			4. 06. 01. 001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	periode penyediaan jasa surat menyurat	12 bin	100%	1,000,000	100%	1,100,000	100%	1,210,000	100%	1,331,000	100%	1,464,100	100%	6,105,100,000						
			4. 06. 01. 002	Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air listrik	periode penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bin	100%	12,000,000	100%	13,200,000	100%	14,520,000	100%	15,972,000	100%	17,569,200	100%	73,261,200,000						
			4. 06. 01. 007	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah pejabat pengelolaan keuangan SKPD (12 org x 12 bln)	144 OB	100%	58,440,000	100%	64,284,000	100%	70,712,400	100%	77,783,640	100%	85,562,004	100%	356,782,044,000						
			4. 06. 01. 010	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Periode penyediaan alat tulis kantor	12 bin	100%	9,000,000	100%	9,900,000	100%	10,890,000	100%	11,979,000	100%	13,176,900	100%	54,945,900,000						
			4. 06. 01. 011	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Periode penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12 bin	100%	5,846,000	100%	6,430,600	100%	7,073,660	100%	7,781,026	100%	8,559,129	100%	35,690,414,600						
			4. 06. 01. 013	Penyediaan Peralatan Rumah tangga	Periode penyediaan peralatan rumah tangga	3 jenis	0	-	-	-	-	3,500,000	-	-	-	3,850,000	-	4,235,000	-	11,585,000,000				
			4. 06. 01. 013	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	jumlah penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12 bin	100%	1,835,000	100%	2,018,500	100%	2,220,350	100%	2,442,385	100%	2,686,624	100%	11,202,858,500						
			4. 06. 01. 015	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan Perundang-Undangan	periode penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan	12 bin	100%	1,140,000	100%	1,254,000	100%	1,379,400	100%	1,517,340	100%	1,669,074	100%	6,959,814,000						
			4. 06. 01. 017	Penyediaan makanan dan minuman	periode penyediaan makanan dan minuman	11 bin	100%	6,530,000	100%	7,183,000	100%	7,901,300	100%	8,691,430	100%	9,560,573	100%	39,866,303,000						
			4. 06. 01. 017	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan keluar daerah	periode rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	12 bin	100%	30,000,000	100%	33,000,000	100%	36,300,000	100%	39,930,000	100%	43,923,000	100%	183,153,000,000						
			4. 06. 01. 020	Penyediaan Jasa Pegawai Tidak Tetap	Jumlah jasa pegawai tidak tetap (13 org x 12 bin)	168 OB	100%	43,715,000	100%	48,086,500	100%	52,895,150	100%	58,184,665	100%	64,003,132	100%	266,884,446,500						
			4. 06. 01. 023	Penyediaan Jasa Lembaga Keistimewaan	Jumlah Jasa Lembaga Keistimewaan Aech (22 org x 12 bin	264 OB	100%	264,305,000	100%	290,735,500	100%	319,809,050	100%	351,789,955	100%	386,968,951	100%	1,613,608,455,500						
Memperkuat Pelaksanaan Syariat Islam serta nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat	Meningkatkan Pemahaman Pelaksanaan Syariat Islam serta Adat Istiadat dan Hukum Adat yang Islami	Kategori Hasil Evaluasi Sakip	4. 06. 02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan pelayanan sarana dan prasarana aparatur	100%		61,720,000	100%	67,892,000	100%	102,681,200	100%	92,149,320	100%	128,864,252	100%	309,634,960				Sekretariat MAA Lhokseumawe		
			4. 06. 02. 005	Pengadaan Kenderaan Dinas/Operasional	Jumlah pengadaan Kenderaan Dinas/Operasional	1 unit	-	1 unit	-	1 unit	28,000,000	1 unit	28,000,000	1 unit	28,500,000	5 unit	28,500,000,000							
			4. 06. 02. 011	Pengadaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	1 unit	20,000,000	12 unit	22,000,000	12 unit	24,200,000	12 unit	26,620,000	12 unit	29,282,000	50 unit	32,210,200							
			4. 06. 02. 022	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Periode pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	0	0 unit	0 unit	0 unit	0 unit	10,000,000	5 unit	10,000,000	200,000,000										
			4. 06. 02. 023	Pemeliharaan rutin/berkala Mobil Jabatan	jumlah mobil jabatan yang terpelihara (1 unit x 12 bin)	1 unit	1 unit	23,760,000	1 unit	26,136,000	1 unit	28,749,600	1 unit	31,624,560	1 unit	34,787,016	20,000,000							
			4. 06. 02. 024	Pemeliharaan rutin/berkala kenderaan dinas Operasional	Jumlah pemeliharaan rutin berkala kenderaan dinas Operasional	12 UB	12 UB	14,960,000	12 UB	16,456,000	12 UB	18,101,600	12 UB	19,911,760	12 UB	21,902,936	24,093,230							
			4. 06. 02. 030	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah pemeliharaan rutin berkala peralatan dan perlengkapan kantor	12 bin	12 bin	3,000,000	12 bin	3,300,000	12 bin	3,630,000	12 bin	3,993,000	12 bin	4,392,300	4,831,530							
			4. 06. 03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase tingkat disiplin aparatur	100%	-	122,250,000	-	134,475,000	-	147,922,500	-	162,714,750	-	567,362,250								
			4. 06. 03. 2	Pengadaan pakaian Dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pengadaan pakaian Dinas beserta perlengkapannya	0	24 stel	-	24 stel	37,250,000	24 stel	40,975,000	24 stel	45,072,500	24 stel	49,579,750	24 stel	172,877,250,000						
			4. 06. 03. 002	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Jumlah pengadaan pakaian adat dan perlengkapan aksesoris	0	0	-	85,000,000	-	93,500,000	-	102,850,000	-	113,135,000	-	394,485,000,000							
			4. 06.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Cakupan kegiatan pendidikan dan pelatihan	2 keg	100%	-	100%	25,000,000	-	27,500,000	-	30,250,000	-	33,275,000	-	36,602,500						
			4. 06. 05. 001	Pelatihan dan Pendidikan Formal	Periode pendidikan dan pelatihan formal aparatur	0	0	-	12 bin	22,000,000	12 bin	24,200,000	12 bin	26,620,000	12 bin	29,282,000	12 bin	32,210,200						
			4. 06. 05. 021	Peningkatan kegiatan keagamaan	Periode peningkatan keagamaan	0	0	-	12 bin	3,000,000	12 bin	3,300,000	12 bin	3,630,000	12 bin	3,993,000	12 bin	4,392,300						
4. 06. 07.	Program Penyusunan Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Kerja	Cakupan penyediaan dokumen perencanaan SKPK	2 keg	100%	400,000	100%	440,000	100%	484,000	100%	532,400	100%	4,082,140	100%	10,903,540					Lhokseumawe				
4. 06. 07. 01	Penyusunan Rencana Strategis (Renstra)	Jumlah buku Renstra	10 buku	0	-	-	-	-	-	-	-	10 buku	1,500,000	10 buku	1,500,000,000									
4. 06. 07. 02	Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Satuan Kerja Perangkat Daerah	Jumlah buku Renja	4 buku	4 buku	400,000	4 buku	440,000	4 buku	484,000	4 buku	532,400	4 buku	585,640	4 buku	2,442,040,000									
		Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP)	0	0	-	1,500,000	100%	1,650,000	100%	1,815,000	100%	1,996,500	100%	6,961,500,000										
Misi 1. Mewujudkan masyarakat yang Islami																								
Memperkuat Pelaksanaan Syariat Islam serta nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat	Meningkatkan Pemahaman Pelaksanaan Syariat Islam serta Adat Istiadat dan Hukum Adat yang Islami	Cakupan pembinaan dan Penguatan Lembaga Adat Aceh	4. 06.	Program Peningkatan dan Pengembangan Pembangunan	Cakupan penyelenggaraan pameran daerah	0	-	-	-	-	-	20,000,000	-	22,000,000	-	24,200,000	-	66,200,000			Sekretariat MAA			
			4. 06. 08. 001	Kegiatan Pameran Pembangunan Kota Lhokseumawe	Periode Pelaksanaan Pameran pembangunan Kota Lhokseumawe	0	0	-	-	-	7 hari	20,000,000	7 hari	22,000,000	7 hari	24,200,000	7 hari	66,200,000,000						
			2 16 15	Program Pengembangan Nilai Budaya	Cakupan pembinaan adat gampong	100%	0	49,840,000	-	124,000,000	80%	301,400,000	80%	399,040,000	80%	452,544,000	100%	1,326,984,000				Sekretariat MAA Lhokseumawe		
			2 16 15. 001	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Jumlah pelaksanaan acara adat budaya daerah (5 kali)	0	0	-	3 kali	30,000,000	5 kali	33,000,000	5 kali	36,300,000	5 kali	39,930,000	5 kali	139,230,000,000						
			2 16 15. 006	Pelatihan Peradilan Adat	Jumlah peserta pelatihan peradilan adat	0	0	-	50 org	25,000,000	50 org	27,500,000	50 org	30,250,000	50 org	33,275,000	50 org	116,025,000,000						
			2 16 15. 007	Penerbitan majalah/ buku-buku tentang adat	Jumlah majalah/ buku-buku tentang adat	0	0	-	100 buku	34,000,000	100 buku	37,400,000	100 buku	41,140,000	100 buku	45,254,000	100 buku	157,794,000,000						
			2 16 15. 017	Pelaksanaan Peradilan Adat Gampong	jumlah pelatihan peradilan adat gampong	0	0	-	68 kasus	34,000,000	68 kasus	37,400,000	68 kasus	41,140,000	68 kasus	45,254,000	68 kasus	157,794,000,000						
			2 16 15. 021	Pelatihan Seumapa untuk generasi muda	Jumlah peserta pelatihan seumapa untuk generasi muda	0	0	-	20 org	-	20 org	-	20 org	-	20 org	-	20 org	25,000,000	20 org	27,500,000	20 org	52,500,000,000		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		4. 16 15 022	Pendidikan adat istiadat Aceh untuk guru-guru sekolah	Jumlah peserta pendidikan adat istiadat Aceh untuk guru-guru sekolah	0	0	0	25 org	35,000,000	25 org	38,500,000	25 org	42,350,000	25 org	46,585,000	100 org	162,435,000.00		
		4 16 15 023	Pelatihan Pembuatan Kue Tradisional	Jumlah peserta Pelatihan Pembuatan Kue Tradisional	0	0	0	17 org		17 org		17 org	30,000,000	17 org	30,000,000	68 org	60,000,000.00		
		2 16 15 024	Lomba Peurateb Aneuk	Jumlah peserta Lomba Peurateb Aneuk	0	0	0	20 org		20 org			35,000,000		35,000,000	20 org	70,000,000.00		
		2 16 15 026	Pagelaran keaneka ragaman adat dan budaya Aceh di event pekan kebudayaan Aceh	Jumlah peserta Pagelaran keaneka ragaman adat dan budaya Aceh di event pekan kebudayaan Aceh	150 org	150 org	49,840,000	0	-	0	-	0	-	0	-	150 org	50,000,000.00		
		2 16 15 027	Pelestarian adat istiadat dilini mukim	Jumlah lokasi penelitian dan pengumpulan barang pusaka adat	0	0	0	9 mukim		9 mukim	25,000,000	9 mukim	30,000,000	9 mukim	30,000,000	9 mukim	85,000,000.00		
		2 16 15 28	Worshop bersama dengan tokoh-tokoh adat	Jumlah peserta Worshop bersama dengan tokoh-tokoh adat	0	0	0	0	-	0	-	20 tokoh	25,000,000	20 tokoh	25,000,000	20 tokoh	50,000,000.00		
		2 16 15 029	Upacara prosesi adat perkawinan Aceh	Jumlah peserta Upacara prosesi adat perkawinan Aceh	0	0	0			20 org	35,000,000	20 org	35,000,000	20 org	35,000,000	20 org	105,000,000.00		
		2 16 15 030	Pilot Project gampong percontohan adat	Jumlah gampong percontohan adat	0	0	0			1 gmpong	35,000,000	1 gmpong	35,000,000	1 gmpong	35,000,000	1 gmpong	105,000,000.00		
		2 16 15 031	Pelatihan Dalel Khairat dan Meurukon	Jumlah Kelompok peserta pelatihan dalel khairat dan meurukon	0	0	0			2 kelompok	36,000,000			2 kelompok	36,000,000	2 kelompok	72,000,000.00		
		4. 16 17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Cakupan, Situs dan kawasan cagar budaya							90,000,000		93,000,000		96,300,000		279,300,000.00	Sekretariat MAA	
		2. 16. 17. 008	Dialog/Sosialisasi Untuk Generasi muda dan Mahasiswa mengenai Adat Istiadat dan Hukum Adat	Jumlah Dialog/Sosialisasi Untuk Generasi muda dan Mahasiswa mengenai Adat Istiadat dan Hukum Adat	0	0	0			50 org	30,000,000	50 org	33,000,000	50 org	36,300,000	50 org	99,300,000.00		
		2. 16. 17. 023	Sosialisasi tentang peran Lembaga adat gampong	Jumlah Sosialisasi tentang peran Lembaga adat gampong	0	0	0			100 org	30,000,000	100 org	33,000,000	100 org	36,300,000	100 org	99,300,000.00		
		2. 16. 17. 027	Pendidikan Adat bagi para Pelajar di Kota Lhokseumawe	Jumlah peserta Pendidikan Adat bagi para Pelajar di Kota Lhokseumawe	0	0	0			30 unit	75,000,000					30 unit	75,000,000.00		
		2. 16. 17. 028	Pembinaan Gampong Percontohan Adat Aceh	Jumlah Pembinaan Gampong Percontohan Adat Aceh	0	0	0			1 gampong	60,000,000	1 gampong	60,000,000	1 gampong	60,000,000	1 gampong	180,000,000.00		
		2. 16. 19.	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	Jumlah Sarana dan prasarana kesenian dan budaya			0		75,000,000		45,000,000		49,500,000		54,450,000		223,950,000	Sekretariat MAA	Lhokseumawe
		2. 16. 19. 001.	Penyediaan alat-alat kesenian tradisional	Jumlah Penyediaan alat-alat kesenian tradisional	0	0	0	30 unit	75,000,000		-		-		-	30 unit	75,000,000.00		
		2. 16. 19. 003.	Penyediaan baju adat Aceh dan perlengkapannya	Jumlah Penyediaan baju adat Aceh dan perlengkapannya	0	0	0			10 pasang	45,000,000	10 pasang	49,500,000	10 pasang	54,450,000	10 pasang	148,950,000.00		
		2. 16. 20.	Program Penguatan Lembaga Adat	Cakupan pembinaan dan penguatan lembaga adat					35,000,000		133,500,000		122,350,000		156,585,000		447,435,000.00	Sekretariat MAA	
		2. 16. 20. 004.	Pengukuhan dan peusujuk pengurus Majelis Adat Aceh	Jumlah Pelaksanaan Pengukuhan dan peusujuk Majelis Adat Aceh	0	0	0				-		-	22 org	35,000,000	22 org	35,000,000.00		
		2. 16. 20. 005	Upacara adat pengukuhan lembaga adat dan resepsi adat	Jumlah pelaksanaan Upacara adat pengukuhan lembaga adat dan resepsi adat	0	0	0			1 kali	45,000,000	1 kali		1 kali	45,000,000	1 kali	90,000,000.00		
		2. 16. 20. 006	Penguatan Tim Konsultasi hukum dan adat	Jumlah Tim Konsultasi hukum dan adat gampong	0	0	0					4 tim	30,000,000	4 tim	30,000,000	4 tim	60,000,000.00		
		2. 16. 20. 007.	Penguatan Forum tuha peut tuha adat perempuan	Jumlah forum pertemuan	0	0	0			30 peserta	50,000,000	30 peserta	50,000,000			30 peserta	100,000,000.00		
		2. 16. 20. 010.	Penguatan Lemabag peradilan adat gampong	Jumlah peserta Penguatan Lembaga peradilan adat gampong	0	0	0	50 org	35,000,000	50 org	38,500,000	50 org	42,350,000	50 org	46,585,000	50 org	162,435,000.00		
		4. 06. 17	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya						20,500,000		87,550,000		42,000,000		49,200,000		249,140,000.00	Sekretariat MAA	
		4. 06. 17 001	Penyediaan barang/benda koleksi pusaka adat	Jumlah penyediaan barang/benda koleksi pusaka adat	0	0	0	7 unit	20,500,000	7 unit	22,550,000	7 unit		7 unit		7 unit	43,050,000.00		
		4. 06. 17 008	Lomba Meureukon	Jumlah kelompok peserta Lomba Meureukon	0	0	0			2 kelompok	20,000,000	2 kelompok	22,000,000	2 kelompok	24,200,000	2 kelompok	66,200,000.00		
		4. 06. 17 010	Lomba Dalail Khairat	Jumlah kelompok peserta Lomba Dalail Khairat	0	0	0			4 kelompok	20,000,000	4 kelompok	20,000,000			4 kelompok	40,000,000.00		
		4. 06. 17 011	Musyawarah Daerah (MUSDA)	Jumlah pelaksanaan Musda			1 kali	49,890,000								1 kali	49,890,000.00		
		4. 06. 17 012	Penyusunan Deskripsi barang pusaka adat dan Samudera Pasai	Jumlah buku barang pusaka adat dan Samudera Pasai	0	0	0			100 buku	25,000,000			100 buku	25,000,000		50,000,000.00		

TABEL 6.1 (T-C.27.)
Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran (Outcome/Output)	Data Kondisi Kinerja Awal (Tahun 2017)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra		SKPK Penanggung Jawab	Lokasi		
							2018		2019		2020		2021		2022		Target	Rp			Target	Rp
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
				Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar																		
				Program Pengembangan Nilai Budaya																		
Memperkuat Pelaksanaan Syariat Islam serta nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat	Meningkatkan Pemahaman Pelaksanaan Syariat Islam serta Adat Istiadat dan Hukum Adat yang Islami	Cakupan pembinaan dan Penguatan Lembaga Adat Aceh	2 16 15	Cakupan pembinaan adat gampong	100%	0	49,840,000	124,000,000	80%	348,000,000	80%	502,400,000	80%	515,240,000	100%	1,239,640,000	Sekretariat MAA	Lhokseumawe				
			2 16 15 001	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Jumlah pelaksanaan acara adat budaya daerah (5 kali)	0	0	3 kali	30,000,000	5 kali	60,000,000	5 kali	66,000,000	5 kali	72,600,000	5 kali	228,600,000					
			2 16 15 006	Pelatihan Peradilan Adat	Jumlah peserta pelatihan peradilan adat	0	0	50 org	25,000,000	50 org	34,000,000	50 org	37,400,000	50 org	41,140,000	50 org	137,540,000					
			2 16 15 007	Penerbitan majalah/ buku-buku tentang adat	Jumlah majalah/ buku-buku tentang adat	0	0	100 buku	34,000,000	100 buku	100 buku	100 buku	100 buku	100 buku	100 buku	100 buku	34,000,000					
			2 16 15 017	Pelaksanaan Peradilan Adat Gampong	jumlah pelatihan peradilan adat gampong	0	0	-	-	68 kasus	34,000,000	68 kasus	34,000,000	68 kasus	34,000,000	68 kasus	102,000,000					
			2 16 15 021	Pelatihan Seumapa untuk generasi muda	Jumlah peserta pelatihan seumapa untuk generasi muda	0	0	20 org	20 org	20 org	20,000,000	20 org	25,000,000	20 org	27,500,000	20 org	72,500,000					
			4 16 15 022	Pendidikan adat istiadat Aceh untuk guru-guru sekolah	jumlah peserta pendidikan adat istiadat Aceh untuk guru-guru sekolah	0	0	0	25 org	35,000,000	25 org	25 org	25 org	25 org	25 org	100 org	35,000,000					
			4 16 15 023	Pelatihan Pembuatan Kue Tradisional	Jumlah peserta Pelatihan Pembuatan Kue Tradisional	0	0	0	17 org	-	-	17 org	30,000,000	17 org	30,000,000	68 org	60,000,000					
			2 16 15 024	Lomba Peurateb Aneuk	Jumlah pesertaLomba Peurateb Aneuk	0	0	0	20 org	20 org	-	-	35,000,000	35,000,000	20 org	70,000,000						
			2 16 15 026	Pagelaran keaneka ragaman adat dan budaya Aceh di event pekan kebudayaan Aceh	Jumlah peserta Pagelaran keaneka ragaman adat dan budaya Aceh di event pekan kebudayaan Aceh	150 org	150 org	49,840,000	0	-	0	0	-	0	0	150 org	50,000,000					
			2 16 15 027	Pelestarian adat istiadat dilini mukim	Jumlah lokasi penelitian dan pengumpulan barang pusaka adat	0	0	0	9 mukim	9 mukim	-	9 mukim	30,000,000	9 mukim	30,000,000	9 mukim	60,000,000					
			2 16 15 28	Worshop bersama dengan tokoh-tokoh adat	Jumlah peserta Workshop bersama dengan tokoh-tokoh adat	0	0	0	0	20 tokoh	20,000,000	20 tokoh	25,000,000	20 tokoh	25,000,000	20 tokoh	70,000,000					
			2 16 15 029	Upacara prosesi adat perkawinan Aceh	Jumlah peserta Upacara prosesi adat perkawinan Aceh	0	0	0	-	-	20 org	35,000,000	20 org	35,000,000	20 org	70,000,000						
			2 16 15 030	Pilot Project gampong percontohan adat	Jumlah gampong percontohan adat	0	0	0	0	1 gmpong	30,000,000	1 gmpong	35,000,000	1 gmpong	35,000,000	1 gmpong	100,000,000					
			2 16 15 031	Pelatihan Dalel Khairat dan Meurukon	Jumlah Kelompok peserta pelatihan dalel khairat dan meurukon	0	0	0	0	2 kelompok	36,000,000	2 kelompok	36,000,000	2 kelompok	36,000,000	2 kelompok	36,000,000					
			2 16 15 032	Pagelaran Seni dan Budaya Pada Acara Resepsi Kenegaraan Daerah	Jumlah Pagelaran Seni dan Budaya	0	0	0	0	3 kali	150,000,000	3 kali	150,000,000	3 kali	150,000,000	3 kali	150,000,000					
			4 16 17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Cakupan, Situs dan kawasan cagar budaya						111,000,000			87,500,000		90,250,000		232,750,000	Sekretariat MAA			
			2 16 17 008	Dialog/Sosialisasi Untuk Generasi muda dan Mahasiswa mengenai Adat Istiadat dan Hukum Adat	Jumlah Dialog/Sosialisasi Untuk Generasi muda dan Mahasiswa mengenai Adat Istiadat dan Hukum Adat	0	0	0	0	50 org	25,000,000	50 org	27,500,000	50 org	30,250,000	50 org	82,750,000					
			2 16 17 023	Sosialisasi tentang peran Lembaga adat gampong sebagai Pengendalian Sosial Masyarakat dalam Pelaksanaan Syariat Islam	Jumlah Sosialisasi tentang peran Lembaga adat gampong	0	0	0	0	50 org	25,000,000	50 org	27,500,000	50 org	30,250,000	50 org	82,750,000					
			2 16 17 027	Pendidikan Adat bagi para Pelajar di Kota Lhokseumawe	Jumlah peserta Pendidikan Adat bagi para Pelajar di Kota Lhokseumawe	0	0	0	0	50 org	31,000,000					30 unit	31,000,000					
			2 16 17 028	Pembinaan Gampong Percontohan Adat Aceh wilayah Pemerintah Kota Lhokseumawe	Jumlah Pembinaan Gampong Percontohan Adat Aceh	0	0	0	0	1 gampong	30,000,000	1 gampong	60,000,000	1 gampong	60,000,000	1 gampong	150,000,000					
			Terwujudnya hubungan silaturrahi dengan masyarakat dan antar lembaga adat dan tokoh adat	Meningkatnya kapasitas dan keahlian masyarakat Aceh di bidang adat istiadat dan hukum adat yang islami	Kategori Hasil Evaluasi Saki	2 16 20	Program Penguatan Lembaga Adat	Cakupan pembinaan dan penguatan lembaga adat			35,000,000		25,000,000		107,500,000		140,250,000		307,750,000	Sekretariat MAA		
						2 16 20 004	Pengukuhan dan peusujuk pengurus Majelis Adat Aceh	Jumlah Pelaksanaan Pengukuhan dan peusujuk Majelis Adat Aceh	0	0	0	-	-	-	22 org	35,000,000	22 org	35,000,000				
						2 16 20 005	Upacara adat pengukuhan lembaga adat dan resepsi adat	Jumlah pelaksanaan Upacara adat pengukuhan lembaga adat dan resepsi adat	0	0	0	-	-	1 kali	45,000,000	1 kali	45,000,000	1 kali	45,000,000			
2 16 20 006	Penguatan Tim Konsultasi hukum dan adat	Jumlah Tim Konsultasi hukum dan adat gampong				0	0	0	-	-	4 tim	30,000,000	4 tim	30,000,000	4 tim	60,000,000						
2 16 20 007	Penguatan Forum tuha peut tuha adat perempuan	Jumlah forum pertemuan				0	0	0	30 peserta	30 peserta	50,000,000			30 peserta	50,000,000							
2 16 20 010	Penguatan Lembaga peradilan adat gampong	Jumlah peserta Penguatan Lembaga peradilan adat gampong				0	0	0	50 org	35,000,000	50 org	25,000,000	50 org	27,500,000	50 org	117,750,000						
				Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Keistimewaan dan Kekhususan																		
Memperkuat Pelaksanaan Syariat Islam serta nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat	Meningkatkan Pemahaman Pelaksanaan Syariat Islam serta Adat Istiadat dan Hukum Adat yang Islami	Kategori Hasil Evaluasi Saki	4 06 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	431,976,000	100%	475,173,600	100%	601,132,900	100%	661,246,190	100%	727,370,809	100%	2,880,895,649	Sekretariat MAA	Lhokseumawe		
			4 06 01 001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	periode penyediaan jasa surat menyurat	12 bin	12 bin	1,000,000	12 bin	1,100,000	12 bin	2,000,000	12 bin	2,200,000	12 bin	2,420,000	12 bin	8,720,000				
			4 06 01 002	Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	periode penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bin	12 bin	12,000,000	12 bin	13,200,000	12 bin	12,000,000	12 bin	13,200,000	12 bin	14,520,000	12 bin	64,920,000				
			4 06 01 007	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan SKPD (12 org x 12 bin)	Jumlah pejabat pengelolaan keuangan SKPD (12 org x 12 bin)	144 OB	144 OB	58,440,000	144 OB	64,284,000	144 OB	72,840,000	144 OB	80,124,000	144 OB	88,136,400	144 OB	363,824,400				
			4 06 01 010	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Periode penyediaan alat tulis kantor	12 bin	12 bin	9,000,000	12 bin	9,900,000	12 bin	17,712,900	12 bin	19,484,190	12 bin	21,432,609	12 bin	77,529,699				
			4 06 01 011	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Periode penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12 bin	12 bin	5,846,000	12 bin	6,430,600	12 bin	8,535,000	12 bin	9,388,500	12 bin	10,327,350	12 bin	40,527,450				
			4 06 01 013	Pyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Periode penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12 bin	12 bin	-	12 bin	-	12 bin	4,835,000	12 bin	5,318,500	12 bin	5,850,350	12 bin	-				
			4 06 01 014	Penyediaan Peralatan Rumah tangga	Periode penyediaan peralatan rumah tangga	3 jenis	0	-	0	-	0	3,300,000	0	3,630,000	0	3,930,000	0	9,930,000				
			4 06 01 15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan Perundang-Undangan	periode penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan	730 eks	730 eks	1,140,000	730 eks	1,254,000	730 eks	1,710,000	730 eks	1,881,000	730 eks	2,069,100	730 eks	8,054,100				
			4 06 01 17	Penyediaan makanan dan minuman	periode penyediaan makanan dan minuman	11 bin	11 bin	6,530,000	11 bin	7,183,000	11 bin	11,880,000	11 bin	13,068,000	11 bin	14,374,800	11 bin	53,035,800				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
			4. 06. 01. 17	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	periode rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	12 bln	12 bln	30,000,000	12 bln	33,000,000	12 bln	100,000,000	12 bln	110,000,000	12 bln	121,000,000	12 bln	394,000,000.00				
			4. 06. 01. 20	Penyediaan Jasa Pegawai Tidak Tetap	Jumlah jasa pegawai tidak tetap (13 org x 12 bln.)	168 OB	168 OB	43,715,000	168 OB	48,086,500	168 OB	62,615,000	168 OB	68,876,500	168 OB	75,764,150	168 OB	299,057,150.00				
			4. 06. 01. 23	Penyediaan Jasa Lembaga Keistimewaan	Jumlah Jasa Lembaga Keistimewaan Aceh (22 org x 12 bln)	264 OB	264 OB	264,305,000	264 OB	290,735,500	264 OB	304,005,000	264 OB	334,405,500	264 OB	367,846,050	264 OB	1,561,297,050.00				
Memperkuat Pelaksanaan Syariat Islam serta nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat	Meningkatkan Pemahaman Pelaksanaan Syariat Islam serta Adat Istitiadat dan Hukum Adat yang Islami	Kategori Hasil Evaluasi Sakip	4. 06. 02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan pelayanan sarana dan prasarana aparatur			100%		61,720,000	100%	67,892,000	100%	527,900,000	100%	563,890,000	100%	575,979,000	100%	570,278,600	Sekretariat MAA	Lhokseumawe
			4. 06. 02. 005	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah pengadaan Dinas Operasional	2 unit	-	2 unit	408,000,000	2 unit	408,000,000	2 unit	408,000,000	2 unit	408,000,000	2 unit	408,000,000	2 unit	408,000,000.00			
			4. 06. 02. 011	Pengadaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	1 unit	20,000,000	12 unit	22,000,000	12 unit	50,000,000	12 unit	55,000,000	12 unit	60,500,000	12 unit	66,550,000					
			4. 06. 02. 022	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Periode pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	0	0 unit	0 unit	10,000,000	1 unit	35,000,000	1 unit	35,000,000	1 unit	35,000,000	1 unit	35,000,000					
			4. 06. 02. 023	Pemeliharaan rutin/berkala Mobil Jabatan	jumlah mobil jabatan yang terpelihara (1 unit x 12 bln)	1 unit	1 unit	23,760,000	1 unit	26,136,000	1 unit	29,300,000	1 unit	32,230,000	1 unit	35,453,000	1 unit	20,000,000				
			4. 06. 02. 024	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Dinas Operasional	Jumlah pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas Operasional	12 UB	12 UB	14,960,000	12 UB	16,456,000	1 unit	23,500,000	1 unit	25,850,000	1 unit	28,435,000	1 unit	31,278,500				
			4. 06. 02. 030	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah pemeliharaan rutin berkala peralatan dan perlengkapan kantor	12 bln	12 bln	3,000,000	12 bln	3,300,000	12 bln	7,100,000	12 bln	7,810,000	12 bln	8,591,000	12 bln	9,450,100				
			4. 06. 03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase tingkat disiplin aparatur	100%					37,250,000		77,165,000		84,881,500		93,369,650		292,666,150			
			4. 06. 03. 2	Pengadaan pakaian Dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pengadaan pakaian Dinas beserta perlengkapannya	0	24 stel	-	24 stel	37,250,000	24 stel	22,165,000	24 stel	24,381,500	24 stel	26,819,650	24 stel	110,616,150.00				
			4. 06. 03. 002	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Jumlah pengadaan pakaian adat dan perlengkapan accessories	0	0	-	15 stel	55,000,000	15 stel	60,500,000	15 stel	66,550,000	15 stel	182,050,000.00						
			4. 06.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Cakupan kegiatan pendidikan dan pelatihan	100%					25,000,000	100%	34,000,000		37,400,000		41,140,000		45,254,000			
			4. 06. 05. 001	Pelatihan dan Pendidikan Formal	Periode pendidikan dan pelatihan formal aparatur	0	0	-	12 bln	22,000,000	12 bln	30,000,000	12 bln	33,000,000	12 bln	36,300,000	12 bln	39,930,000				
4. 06. 05. 021	Peningkatan kegiatan keagamaan	Periode peningkatan keagamaan	0	0	-	12 bln	3,000,000	12 bln	4,000,000	12 bln	4,400,000	12 bln	4,840,000	12 bln	5,324,000							
			4. 06. 07.	Program Penyusunan Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Kerja	Cakupan penyediaan dokumen perencanaan SKPK	2 keg	100%	400,000	100%	440,000	100%	1,600,000	100%	1,760,000	100%	3,436,000	100%	9,136,000		Lhokseumawe		
			4. 06. 07. 01	Penyusunan Rencana Strategis (Renstra)	Jumlah buku Renstra	10 buku	0	-	-	10 buku	1,500,000	10 buku	1,500,000.00									
			4. 06. 07. 02	Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Satuan Kerja Perangkat Daerah	Jumlah buku Renja	4 buku	4 buku	400,000	4 buku	440,000	4 buku	800,000	4 buku	880,000	4 buku	968,000	4 buku	3,488,000.00				
				Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP)	Jumlah buku LKj IP	0	0	-	1,500,000	4 buku	800,000	4 buku	880,000	4 buku	968,000	4 buku	4,148,000.00					
Terwujudnya pemahaman sejarah Aceh sebagai warisan leluhur dalam tatanan kehidupan	Terlaksananya penyebaran informasi sejarah Aceh melalui pertemuan dan narasumber dari kalangan adat		4. 06. 17	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Penyediaan barang/benda koleksi pusaka adat	0	0	0	7 unit	20,500,000	7 unit	75,000,000	7 unit	75,000,000	7 unit	75,000,000	7 unit	95,500,000.00		Sekretariat MAA		
			4. 06. 17. 001	Penyediaan barang/benda koleksi pusaka adat	Jumlah penyediaan barang/benda koleksi pusaka adat	0	0	0	7 unit	20,500,000	7 unit	75,000,000	7 unit	75,000,000	7 unit	95,500,000.00						
			4. 06. 17. 008	Lomba Meureukon	Jumlah kelompok peserta Lomba Meureukon	0	0	0	-	2 kelompok	25,000,000	2 kelompok	27,500,000	2 kelompok	30,250,000	2 kelompok	82,750,000.00					
			4. 06. 17. 010	Lomba Dalail Khairat	Jumlah kelompok peserta Lomba Dalail Khairat	0	0	0	-	4 kelompok	25,000,000	4 kelompok	20,000,000	4 kelompok	-	4 kelompok	45,000,000.00					
			4. 06. 17. 011	Musyawaharah Daerah (MUSDA)	Jumlah pelaksanaan Musda	0	1 knil	49,890,000	-	-	-	-	-	-	-	-	49,890,000.00					
			4. 06. 17. 012	Penyusunan Deskripsi barang pusaka adat dan Samudera Pasai	Jumlah buku barang pusaka adat dan Samudera Pasai	0	0	0	-	100 buku	25,000,000	100 buku	25,000,000	100 buku	100 buku	25,000,000	100 buku	50,000,000.00				
Misi 1, Mewujudkan masyarakat yang Islami																						
Memperkuat Pelaksanaan Syariat Islam serta nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat	Meningkatkan Pemahaman Pelaksanaan Syariat Islam serta Adat Istitiadat dan Hukum Adat yang Islami	Cakupan pembinaan dan Penguatan Lembaga Adat Aceh	4. 06.	Program Peningkatan dan Pengembangan Pembangunan	Cakupan penyelenggaraan pameran daerah	0						25,000,000		27,500,000		30,250,000		82,750,000	Sekretariat MAA			
			4. 06. 08. 001	Kegiatan Pameran Pembangunan Kota Lhokseumawe	Periode Pelaksanaan Pameran pembangunan Kota Lhokseumawe	0	0	-	-	7 hari	25,000,000	7 hari	27,500,000	7 hari	30,250,000	7 hari	82,750,000.00					
Terwujudnya hubungan silaturahmi dengan masyarakat dan antar lembaga adat dan tokoh adat	Meningkatnya kapasitas dan keahlian masyarakat Aceh di bidang adat istiadat dan hukum adat yang islami		2. 16. 19.	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	Jumlah Sarana dan prasarana kesenian dan budaya	0	0	0	30 unit	75,000,000		45,000,000		49,500,000		54,450,000		223,950,000	Sekretariat MAA	Lhokseumawe		
			2. 16. 19. 001	Penyediaan alat-alat kesenian tradisional	jumlah Penyediaan alat-alat kesenian tradisional	0	0	0	30 unit	75,000,000		-		-	-	30 unit	75,000,000.00					
			2. 16. 19. 003	Penyediaan baju adat Aceh dan perlengkapannya	Jumlah Penyediaan baju adat Aceh dan perlengkapannya	0	0	0	-	10 pasang	45,000,000	10 pasang	49,500,000	10 pasang	54,450,000	10 pasang	148,950,000.00					

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Mengacu pada Visi dan Misi, Tujuan serta Sasaran dari RPJM Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022, Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe telah menetapkan beberapa indikator kinerja yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan kinerja Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe untuk periode 2017-2022. Indikator kinerja Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe untuk periode 2017-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 7.1 (T-C.28.)
Indikator Kinerja Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022

NO	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal Periode	Target Renstra					Kondisi Kinerja Akhir Periode
			2018	2019	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Perencanaan Pembangunan							
1	Tersedianya Dokumen Perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan PERDA		-	-	-	ada	-	
2	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA/PERKADA		ada	-	-	-	-	
3	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA		ada	ada	ada	ada	ada	
4	Tersedianya Dokumen RTRW yang telah ditetapkan dengan PERDA		-	ada	-	-	-	
5	Penjabaran Konsistensi Program RPJMD kedalam RKPD							
6	Penjabaran Konsistensi Program RKPD kedalam APBD							
7	Kesesuaian Rencana Pembangunan dengan RTRW							
	Penelitian dan Pengembangan							
8	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan		-	-	-	-	-	
9	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan		-	-	-	-	-	
	<i>Penerapan SIDA :</i>		-	-	-	-	-	
10	Persentase Perangkat Daerah yang Difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah		-	-	-	-	-	

NO	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal Periode	Target Renstra					Kondisi Kinerja Akhir Periode
			2018	2019	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Persentase Kebijakan Inovasi yang diterapkan di daerah		-	-	-	-	-	
	Statistik							
12	Tersedianya Sistem Data dan Statistik yang Terintegrasi		ada	ada	ada	ada	ada	
13	Buku Kota Lhokseumawe Dalam Angka"		ada	ada	ada	ada	ada	
14	Buku "PDRB" Kota Lhokseumawe		ada	ada	ada	ada	ada	

Sumber : Data diolah dari Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.

**Tabel 7.1 (T-C.28.)
Indikator Kinerja Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022**

NO	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal Periode	Target Renstra					Kondisi Kinerja Akhir Periode
			2018	2019	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Misi, 1 Mewujudkan Masyarakat yang Islami							
(1)	Jumlah Penerimaan Zakat, Infaq, Sadaqah		8.88	8.97	9.06	9.15	9.24	
1	Katagori Hasil Evaluasi Sakip	0	CC	C	BB	BB	B	
2	Cakupan Pembinaan dan Penguatan Lembaga Adat Aceh	0	12	12	12	12	12	12
3	Cakupan Pembinaan Adat Gampong	0	68 gampong	68 gampong	68 gampong	68 gampong	68 gampong	68 gampong

Sumber : Data diolah dari Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.

BAB VIII

PENUTUP

Renstra Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 telah disusun sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017. Selain itu, Renstra Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 merupakan penjabaran dari RPJM Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022. Berdasarkan Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran dari RPJM Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022, Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe memiliki keterkaitan pada misi 1 yaitu **Mewujudkan Masyarakat yang Islami**. Tujuan jangka menengah Sekretariat MAA Kota Lhokseumawe Tahun 2017-2022 adalah “Memperkuat pelaksanaan Syariat Islam serta nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat”. Sasaran yang akan dicapai untuk periode 2017-2022 yaitu: Meningkatkan pemahaman pelaksanaan Syariat Islam serta adat istiadat dan hukum adat yang islami.

1. Terbentuknya organisasi adat yang terdiri dari bidang tugas berkenaan dan di isi tenaga yang terpilih serta berpengalaman;
2. Meningkatnya kapasitas dan keahlian masyarakat Aceh di bidang adat istiadat dan hukum adat yang islami;
3. Terlaksananya penyebaran informasi sejarah Aceh melalui pertemuan dan buku bacaan dengan narasumber dari kalangan adat;

Keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe perlu dukungan dan komitmen bersama dari semua pihak.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusinya dalam penyusunan Renstra Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Lhokseumawe tahun 2017-2022 saya sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya.

